**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian** 
   * + 1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini untuk mencari, menemukan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh khususnya dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Sugiyono (2016: 15) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif di bidang pendidikan dilaksanakan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti guru, siswa, orang tua, dan lain-lain.

* + - 1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(Clasroom Action Research)*. Sanjaya (2010: 26) Menyatakan PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan maslah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan perlakuan tersebut.

Menurut Kunandar, (2008: 45) Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

**B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meingkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Adapun yang dimaksud dari fokus penelitian tersebut yaitu:

* 1. Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide- ide penting melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
  2. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan karena ia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

**C. Setting dan Subyek Penelitian**

1. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba dalam mata pelajaran IPA dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti memilih SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba sebagai tempat peneliti, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut:

* 1. Peneliti pernah menjadi guru pembantu pada sekolah tersebut dan menemukan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilaksanakan penelitian lanjut.
  2. Adanya dukungan dari pihak sekolah
  3. Sarana dan prasana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian

1. **Subyek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba dengan jumlah siswa 14 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, dengan kemampuan yang berbeda-beda.

1. **Rancangan Tindakan**

Mekanisme pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti model Arikunto (2017), karena apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya. Mencoba tidak hanya sekali saja, tetapi berulang- ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan. Rancangan tindakan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan empat langkah utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Pengamatan

**BERHASIL**

Bagan 3.1 Desain Penelitian Siklus I dan II (Arikunto, 2017: 42)

**1. Perencanaan**

Hal yang perlu dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan. Rancana pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP mata pelajaran IPA kelas V SD semester genap.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur model pembelajaran *discovery learning*
3. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning.*
4. Menyusun materi pembelajaran IPA.
5. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang menyenangkan.
6. Menyiapkan beberapa pertanyaan tentang IPA
7. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa.
8. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
9. Menyiapkan peralatan teknis yang dibutuhkan pada pelaksanaan pembelajaran seperti kamera.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, hal ini dilaksanakan secara klasikal, kegiatan ini dilaksnakan dalam dua siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi.

* 1. **Pengamatan**

Mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Aktivitas guru yang diamati terutama pada saat kegiatan inti, yakni penerapan langkah-langkah model *discovery learning.* Sementara aktivitas siswa diamati berdasarkan respon mereka terhadap penerapan langkah-langkah model *discovery learning.*

**4. Refleksi**

Langkah yang terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini adalah mengadakan refleksi (renungan) dari tahap hasil yang telah di capai pada setiap percobaan. Refleksi ini dapat dilakukan dengan mengadakan observasi selama proses dan selesainya pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru maupun siswa.

Refleksi dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian siklus I. Berdasarkan kekurangan- kekurangan tersebut, dibuat perencanaan perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya, Sehingga siklus II yang akan dilaksanakan dapat berjalan lebih baik dari siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik dan prosedur pengumpulan data. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

* + - 1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pencatatan terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

2. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian tes yang diberikan pada akhir setiap siklus yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yaitu mata pelajaran IPA di kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil di sekolah, berupa bukti- bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian seperti nilai ulangan harian dan nilai hasil tes serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian.

Pada saat penelitian memerlukan data-data valid. Data-data hasil observasi keterampilan siswa, lembar kerja siswa, lembar penilaian siswa, serta tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Sedangkan dari pihak guru, yang akan di dokumentasikan, yaitu: lembar observasi mengajar guru beserta perangkat- perangkat pembelajaran yang nantinya akan di gunakan.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

* + - * 1. Teknik analisis data

Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang berdasar pada hasil observasi dan tes belajar siswa kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran *dicovery learning*. Data proses analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu:

* + - * 1. Mereduksi data, yaitu proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
        2. Menyajikan data, yaitu kegiatan yang mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
        3. Menarik kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil menafsiran untuk memberikan penjelasan selanjutnya.

Hasil Observasi guru dan observasi siswa yang hasil penilaian dalam bentuk persentase. Nilai-nilai persentase di atas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran, apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari terlaksanannya semua langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Untuk melihat persentase pelaksanaan baik aktivitas mengajar guru maupun siswa digunakan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Taraf keberhasilan Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Aktivitas % | Kategori |
| 80% - 100% | B (Baik) |
| 59% - 79% | C (Cukup) |
| 0% - 58% | K (Kurang) |
| Sumber ( Arikunto, 2013) |  |

1. Indikator hasil dapat dilihat dari meningkatnya hasil jika terdapat 80% siswa memperoleh nilai minimum 75 pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa oleh SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yaitu:

|  |
| --- |
| **Skor Kategori** |
| 90 – 100 Sangat Baik |
| 70 – 80 Baik |
| 50 – 60 Cukup |
| 30 – 40 Kurang |
| < 20 Sangat Kurang |

Tabel 3.2 Teknik Kategorisasi Standar Hasil Belajar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai | Kategori |
| 75 – 100 | Tuntas |
| 0 – 74 | Tidak Tuntas |

Sumber: Ketuntasan Nilai Hasil Belajar